

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gloria saat ini dalam posisi tumbuh dengan strategi berada di atas rata – rata untuk aspek internal serta berada di atas rata – rata untuk aspek eksternalnya. Sehingga strategi yang cocok untuk Gloria adalah strategi yang berada di kuadran 1 yaitu *growth oriented*, dengan memanfaatkan peluang yang ada serta kekuatan internal yang dimiliki perusahaan. Artinya Gloria dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Berdasarkan analisis metode *Balanced Score Card* dari masing – masing perspektif diperoleh hasil strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan industrinya, yaitu inisiatif strategi dari tiap – tiap perspektifnya yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Perspektif keuangan
 - Peningkatan kapasitas produksinya.
2. Perspektif pelanggan
 - Meningkatkan kualitas hubungan dengan cara meningkatkan kepercayaan pelanggan dengan cara memberikan keuntungan untuk pelanggan tetap Gloria
 - Meningkatkan kualitas hubungan dengan pemasok.
3. Perspektif proses bisnis internal
 - Melakukan pengecekan pada produk yang akan dikirim ke pelanggan.
 - Meningkatkan kecepatan proses inovasi produk baru.
 - Melakukan pengiriman pada pelanggan tepat waktu.
4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran
 - Pelatihan dan pemberdayaan karyawan, serta pemberian uang bonus untuk karyawan.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada Gloria yaitu dapat meningkatkan pada bidang promosinya, tidak hanya sekedar melalui media sosial saja, tetapi juga dapat melalui pemasangan baliho atau poster yang dapat terlihat jelas di masyarakat umum untuk membuat nama Gloria lebih dikenal lagi di mata umum.

Untuk penelitian selanjutnya, bisa dikembangkan lagi dengan menambahkan metode yang dapat menentukan prioritas strategi yang dilakukan terlebih dahulu, contohnya dapat menggunakan metode *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*.



DAFTAR PUSTAKA

- Barbosa, M., Ayarza, J. A. C., & Ferreira, D. H. L. (2020). Sustainable Strategic Management (GES): Sustainability in small business. *Journal of Cleaner Production*, 258.
- Barreto, C. G., & Drummond, J. A. L. (2017). Strategic planning in Brazilian protected areas: Uses and adjustments. *Journal of Environmental Management*, 200, 79–87.
- Fooladvand, M., Yarmohammadian, M. H., & Shahtalebi, S. (2015). The Application Strategic Planning and Balance Scorecard Modelling in Enhance of Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 950–954.
- Gumbus, A., & Lussier, R. N. (2006). Entrepreneurs use a balanced scorecard to translate strategy into performance measures. *Journal of Small Business Management*, 44(3), 407–425.
- Hariadi, B. (2003). *Strategi Manajemen*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi menjadi Aksi*. Jakarta: Erlangga.
- Kartika, T., & Ardianto, J. (2013). Perancangan Metode Balanced Scorecard Pada PT Samchem Prasandha. *Sna*, 18(2), 62–88.
- Lee, S. F., & Ko, A. S. O. (2000). Building balanced scorecard with SWOT analysis, and implementing “Sun Tzu’s The Art of Business Management Strategies” on QFD methodology. *Managerial Auditing Journal*, 15(1/2), 68–76.
- Moleong, L. J. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarida, B. (2021). Update Corona di Indonesia 1 April 2021: Positif 1.517.854 Orang, 1.355.578 Sembuh dan 41.054 Meninggal. *Sindonews*.
<https://nasional.okezone.com/read/2021/04/01/337/2387966/update-corona-di-indonesia-1-april-2021-positif-1-517-854->

